

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Kemudian jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.¹

Jenis Penelitian ini adalah Deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.² Dalam konteks ini penelitian berfokus pada bagaimana strategi komunikasi dirancang,

¹ Herdiansyah, H. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. (2012).H.12-16

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 147

dilaksanakan, serta dievaluasi oleh Pemerintah Desa Rama Agung dalam upaya mewujudkan desa wisata religi, penelitian ini juga termasuk dalam kategori *field research* (penelitian lapangan) karena data diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian yaitu Desa Rama Agung Kabupaten Bengkulu Utara. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi guna memperoleh data yang akurat dan mendalam terkait strategi komunikasi yang dijalankan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis melakukan penelitian selama satu bulan pada tanggal 27 April sampai 27 Mei 2026 tempat penelitian di Desa Rama Agung, Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan melalui proses

wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari informan yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi komunikasi Pemerintah Desa Rama Agung, Kabupaten Bengkulu Utara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh peneliti melalui pihak lain yang berkaitan dengan subjek penelitiannya. Data ini merupakan pelengkap atau pun penguat dari data primer seperti buku-buku, artikel, jurnal dan penelitian yang relevan.³

D. Informan Penelitian

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan informan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih agar informan yang ditentukan benar-benar memiliki

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) Hal. 137

kompetensi, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Rama Agung, Kabupaten Bengkulu Utara, dalam mewujudkan desa wisata religi.⁴

Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa Rama Agung sebagai informan kunci yang berperan dalam perumusan kebijakan dan strategi komunikasi, tokoh agama yang mendukung penguatan nilai-nilai religius dalam kegiatan wisata, serta masyarakat Desa Rama Agung yang menjadi sasaran sekaligus pelaku dalam program tersebut. Pemilihan informan tersebut didasarkan pada karakteristik, peran, dan keterlibatan mereka dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategi komunikasi, sehingga data yang diperoleh relevan, mendalam, dan sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun kriteria informan yang dipilih dalam kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala desa Rama Agung (beliau dipilih karena yang paling bertanggung jawab dalam membuat dan menjalankan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 5-7.

kebijakan pembangunan desa wisata religi. Dari beliau peneliti bisa mengetahui tujuan, rencana, dan cara Pemerintah Desa menyampaikan informasi kepada masyarakat maupun pihak luar).

2. Tokoh Agama Desa Rama Agung (tokoh agama memiliki peran penting dalam membangun citra religius desa. Informan ini dapat memberikan informasi tentang bentuk komunikasi keagamaan, dukungan terhadap program desa wisata, serta respons masyarakat terhadap kebijakan Pemerintah Desa).
3. Masyarakat Desa Rama Agung (informan pendukung yang berasal dari masyarakat Desa Rama Agung berjumlah 1 orang. Masyarakat dipilih sebagai informan pendukung karena mereka merupakan pihak yang terlibat langsung dan merasakan dampak dari pengembangan Desa Rama Agung sebagai desa wisata religi. Informan masyarakat dipilih secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti masyarakat yang mengetahui kegiatan desa

wisata religi, ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, atau aktif dalam kegiatan keagamaan di desa).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data teknik yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Desa Rama Agung dalam mewujudkan desa wisata religi melalui observasi, peneliti mengamati secara langsung aktivitas komunikasi yang dilakukan pemerintah desa, seperti penyampaian informasi kepada masyarakat, bentuk sosialisasi program, keterlibatan tokoh agama dan masyarakat, serta pelaksanaan kegiatan yang mendukung pengembangan desa wisata religi. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui situasi, kondisi, serta konteks sosial yang

terjadi di lapangan sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan realitas, Oleh karena itu, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guna mendukung kelengkapan data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab secara mendalam dengan informan. Dalam penelitian ini wawancara bertujuan untuk menggali informasi secara komprehensif mengenai strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Desa Rama Agung dalam mewujudkan desa wisata religi. Melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*), peneliti dapat memperoleh penjelasan yang rinci terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategi komunikasi yang dilakukan Pemerintah Desa dalam proses wawancara, terjadi dialog langsung antara peneliti dengan informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan keterlibatan dalam

program desa wisata religi, seperti kepala desa, tokoh agama, serta masyarakat yang terlibat. Dengan demikian, data yang diperoleh bersifat lebih mendalam dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya sesuai dengan fokus penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk memperoleh informasi yang sistematis mengenai strategi komunikasi pemerintah desa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto, rekaman, serta arsip lainnya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis

maupun visual yang dapat mendukung dan melengkapi hasil observasi serta wawancara. dalam penelitian ini, dokumentasi difokuskan pada berbagai dokumen yang berkaitan dengan strategi komunikasi Pemerintah Desa Rama Agung dalam mewujudkan desa wisata religi. Dokumen tersebut meliputi dokumen resmi desa, data program kerja, arsip kegiatan sosialisasi, foto-foto kegiatan, serta rekaman wawancara dengan informan yang relevan. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat kelengkapan dan kebenaran data penelitian. Adapun bentuk dokumentasi yang dikumpulkan antara lain foto-foto kegiatan observasi di lapangan, dokumentasi pelaksanaan program desa wisata religi, serta foto bersama narasumber saat proses wawancara dan observasi berlangsung. Dengan adanya dokumentasi tersebut, data yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Teknik Keabsahan Data

Pada bagian ini menjelaskan teknik pengecekan keabsahan data yang sesuai dengan :

1. Perpanjangan Pengamatan
2. Meningkatkan Ketekunan
3. Menggunakan Bahan Referensi
4. Mengadakan Member Check

Kesalahan dalam penelitian merupakan hal yang wajar terjadi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memastikan keakuratan dan kebenaran data sebelum dilakukan analisis.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang didapatkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Pawito.⁵ yakni dengan 3 tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan *editing*, pengelompokan dan peringkasan data. Reduksi data juga mencakup kegiatan menyusun kode dan catatan mengenai beberapa hal, termasuk yang berkaitan dengan aktivitas serta proses dalam

⁵ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKiS, 2007), Hal. 104–106

penelitian sehingga dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, penyajian data disebut juga mengorganisasikan data. Data yang tersaji berupa kelompok-kelompok atau gugusan-gugusan yang kemudian saling dikaitkan sesuai dengan teori yang digunakan.

3. Penarikan dan pengujian kesimpulan.

Pada tahap ini dilakukan pemaknaan terhadap kecenderungan dari sajian data, menarik dan menguji kesimpulan dari data-data tersebut. Sehingga akan menghasilkan suatu temuan deskriptif mengenai gambaran suatu objek setelah dilakukan penelitian.